

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Gudangkopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dalam melengkapi percakapan rumpang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dalam melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Dalam perencanaan pembelajaran langkah pertama adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca. Penggunaan metode dan permainan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam materi melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I. Selain itu, guru menyiapkan instrumen penelitian berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru perencanaan dan pelaksanaan, pedoman observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, dan lembar validasi.

Perencanaan pembelajaran yang disusun mengalami beberapa perbaikan dalam setiap siklus. Perbaikan tersebut berdasarkan analisis dan refleksi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, guru dituntut untuk menyusun kembali perencanaan pembelajaran dengan melakukan refleksi agar pembelajaran pada siklus berikutnya lebih baik lagi. Secara keseluruhan, pada perencanaan kinerja guru menunjukkan peningkatan yang baik pada awal sampai akhir penelitian.

Pada perencanaan kinerja guru siklus I mencapai persentase 79%, kemudian guru melakukan perbaikan pada perencanaan siklus II sehingga mencapai persentase 95% yang kemudian dilakukan kembali sedikit perbaikan pada perencanaan siklus III sehingga mencapai persentase 100%. Dengan

demikian, perencanaan kinerja guru pada siklus III dikatakan mencapai target penelitian.

2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam materi melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Pada pelaksanaan pembelajaran melengkapi percakapan rumpang terdapat dua aspek yang dijadikan penilaian yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Dalam penilaian pelaksanaan kinerja guru selama proses pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada pelaksanaan kinerja guru siklus I mencapai persentase 82%, kemudian guru melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II sehingga mencapai persentase 98% yang kemudian dilakukan kembali sedikit perbaikan pada pelaksanaan siklus III sehingga mencapai persentase 100%. Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru pada siklus III dikatakan mencapai target penelitian.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dapat meningkatkan proses pembelajaran pada keterampilan menulis dalam materi melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Pada aktivitas siswa, aspek yang diamati pada proses pembelajaran yaitu keaktifan, kerjasama, dan ketelitian. Dalam penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada aktivitas siswa siklus I mencapai persentase 46% dengan kategori Sangat Baik (SB), berjumlah 11 siswa. Pada aktivitas siswa siklus II mencapai persentase 75% dengan kategori Sangat Baik (SB), berjumlah 15 siswa. Dan pada aktivitas siswa siklus III mencapai persentase 92% dengan kategori Sangat Baik (SB), berjumlah 22 siswa. Dengan demikian, pada aktivitas siswa pada siklus III dikatakan mencapai target penelitian yaitu 86%.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dapat meningkatkan proses pembelajaran pada keterampilan menulis dalam materi

melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Penilaian terhadap melengkapi percakapan rumpang mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada hasil belajar siswa siklus I mencapai persentase 42% dengan jumlah 10 siswa. Pada hasil belajar siswa siklus II mencapai persentase 70% dengan jumlah 14 siswa. Pada hasil belajar siswa siklus III mencapai persentase 92% dengan jumlah 22 siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa siklus yang dilaksanakan meningkat mencapai 25%. Dengan demikian, pada hasil belajar siswa siklus III dikatakan mencapai target penelitian yaitu 86%.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran menggunakan penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dalam melengkapi percakapan rumpang di kelas IV SDN Gudangkopi I pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca dalam melengkapi percakapan rumpang memberikan hal yang baru selama proses pembelajaran dalam materi melengkapi percakapan rumpang dengan menggunakan pembelajaran yang terfokus kepada siswa. Guru sebaiknya mengadakan diskusi dengan guru lain setelah selesai pembelajaran agar dalam pembelajaran tidak monoton dan hanya menggunakan metode konvensional.

2. Bagi Siswa

Dalam melakukan proses pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi dalam memperhatikan penjelasan guru. Dalam pembagian kelompok, seharusnya siswa tidak memilih-memilih teman. Siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran, baik dalam memberikan pendapat maupun bertanya jika belum memahami materi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penerapan metode *think pair share* dengan teknik permainan menempel kataca bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari yang belum dapat mencapai KKM hingga dapat mencapai KKM. Hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain pada materi melengkapi percakapan rumpang.

4. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipublikasikan kepada mahasiswa lain sehingga dapat menjadi bahan referensi dan solusi bagi mereka yang mendapatkan permasalahan yang sama mengenai melengkapi percakapan rumpang.

